

## **Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 9 Kupang**

Dian Rohi Lado<sup>1\*</sup>, Ari Data<sup>1</sup>, & Agustina Butar Butar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

\*e-mail: [rohiladodian@email.ac.id](mailto:rohiladodian@email.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini difokuskan pada rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di UPTD SMP Negeri 9 Kupang. Dua faktor utama yang diyakini berpengaruh adalah kreativitas guru dan minat belajar. Kreativitas guru dipandang sebagai penentu keberhasilan belajar, sementara minat belajar sangat penting karena siswa dengan minat tinggi cenderung lebih aktif dan antusias, sehingga berdampak positif pada hasil belajar. Studi ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ilmu sosial. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kuantitatif dan teknik sampling probabilitas, khususnya sampling acak proporsional. Subjek penelitian terdiri dari 207 siswa kelas VIII yang aktif pada tahun ajaran 2024/2025, dengan sampel sebanyak 137 responden. Data diperoleh melalui kuesioner dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa kreativitas guru dan minat belajar memiliki dampak signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa. Kontribusi kedua variabel ini terhadap hasil belajar siswa mencapai 98,5%, sementara 1,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan, fasilitas, serta interaksi sosial.

**Kata Kunci:** Kreativitas Guru, Minat Belajar, Hasil Belajar Siswa

**Abstract:** This study focuses on the low learning outcomes students social science subjects at UPTD SMP Negeri 9 Kupang. Two main factors believed to influence this are teacher creativity and learning interest. Teacher creativity is seen as a determinant of learning success, while learning interest is crucial because studentts with hitgh interest tend to more active an enthusiastic, thus having a posititve impact on learning outccomes. This study aimss to analyze the influence of teaccher creativity and learning interest on student learning outcomes in social science subjects. This researcch was conducted using a quantitative method and probability sampling technique, specifically proporrtional random sampling. The research subjects consisted of 207 active 8th-grade studentss the 2024/2025 academic year, with a sample of 137 respondentss. Data was collected through questionnairres an doccumentation, then analyzed using mulltiple linear regression. The analysis results show that teacher creativity interest have significant impact on student outcomes. The contributiton of these two variabless to student learning outcomes reaches 98.5%, while the remainming 1.5% is influenced baspects not examinedd in study, such as environment, facilities, and social interactions.

**Keywords:** Teacher Creativity, Learning Interest, Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian dari proses pembelajaran dan perjalanan hidup seseorang, di masa kini banyak orang yang melupakan akan pentingnya sebuah pendidikan karna pesatnya perkembangan teknologi, yang bisa membuat orang melupakan nilai pendidikan itu sendiri. Ini terlihat dari cara guru mengoptimalkan penggunaan teknologi yang ada dimana guru memiliki peran penting dalam memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk menunjang proses pembelajaran. Dengan mengadaptasi dan memodifikasi teknologi tersebut, guru dapat mengemas materi pelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Hal ini memotivasi siswa agar memiliki minat yang lebih besar dalam menyimak serta berpartisipasi terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran disekolah juga tidak lepas dari peran pendidikan yang diberikan dirumah. Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak, yang menanamkan nilai nilai moral, etika dan rasa tanggung jawab sejak dini. Sinergi antara pendidikan dari orang tua dirumah dan pembelajaran kreatif di sekolah akan membentuk siswa yang berkarakter, berpengetahuan, dan siap menghadapi perkembangan zaman (Karundeng et al., 2023).

Guru merupakan salah satu faktor

pendukung yang muncul dari luar diri peserta didik yang berperan besar dalam menentukan keberhasilan hasil belajar (Aras et al., 2022). Selanjutnya menurut Damayanti, (2022) Kesuksesan suatu proses Pembelajaran dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengelola kegiatan. Oleh sebab itu, guru diharapkan menghadirkan suasana kelas yang menyenangkan dan partisipatif, serta menarik.

Kemampuan guru dalam berkreasi adalah kunci untuk mengatasi kendala yang menghambat proses belajar siswa. Selain itu kreativitas juga berperan dalam Menghadirkan metode dan media pembelajaran yang membuat siswa lebih antusias, sehingga minat belajar mereka meningkat. Dengan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan siswa tidak hanya lebih mudah memahami materi, tetapi juga terinspirasi untuk terus meningkatkan pengetahuan secara efektif serta bersemangat (Pebrianto et al., 2015).

Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu objek, kegiatan atau topik tertentu. Minat dapat terlihat dari perasaan positif yang dimiliki individu, yang mendorongnya untuk memberikan perhatian lebih pada hal yang dianggap menarik atau bermanfaat (Ika et al., 2022). Selanjutnya menurut Hikmah et al., (2022) Minat juga menjadi faktor pendorong yang mempengaruhi perhatian, motivasi dan

keterlibatan seorang dapat lebih berperan aktif dalam suatu tugas. Peserta didik yang memiliki minat belajar rendah biasanya menunjukkan kurangnya semangat untuk mengikuti proses pembelajaran, mereka cenderung tidak tertarik terhadap materi yang diajarkan kurang fokus saat pelajaran berlangsung dan tidak berupaya memahami materi secara mendalam.

Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya pemahaman dan pencapaian belajar. Sebaliknya, peserta didik dengan semangat belajar yang kuat akan terdorong sebagai langkah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mereka lebih konsentrasi memperharikan penjelasan guru berusaha memahami materi secara menyeluruh serta mencari informasi tambahan untuk materi atau aspek yang belum mereka mengerti. Minat belajar yang tinggi juga meningkatkan motivasi siswa serta antusias untuk mengikuti setiap kegiatan belajar, sehingga peluang keberhasilan belajarnya semakin besar (Mahmud et al., 2022).

Kenyataannya di lapangan sering dijumpai siswa memiliki kemampuan akademik tinggi namun tetap mengalami kegagalan dalam belajar, salah satu penyebab utamanya adalah rendahnya minat belajar yang dimiliki. Menurut Nurdianti et al., (2021) Minat belajar dapat muncul karena pengaruh dari luar, seperti metode mengajar guru atau lingkungan belajar

maupun faktor internal, seperti rasa ingin tahu dan motivasi dari dalam diri, dengan ketertarikan memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan belajar. Siswa dengan minat tinggi akan menunjukkan partisipasi dalam belajar, ketertarikan pada mata pelajaran dengan mempelajarinya lebih sungguh – sungguh, jika siswa merasakan materi tersebut secara mendalam. Selanjutnya didukung oleh pendapat Puspitasari, (2022) minat adalah faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Lembaga pendidikan sering menghadapi tantangan berupa hasil belajar siswa yang tidak optimal. Melalui hasil pengamatan dan wawancara langsung dengan beberapa guru dan siswa di UPTD SMP Negeri 9 Kupang bahwa dalam proses pembelajaran di dalam kelas sudah difasilitasi dengan berbagai ketersediaan faktor pendukung seperti proyektor dan jaringan Wi-Fi yang lancar, demi kelancaran proses belajar mengajar agar guru juga dapat menerapkan berbagai kompetensi kreativitas yang dimiliki guru dan siswa nyaman dalam belajar. Tetapi kreativitas guru dan minat belajar masih dalam kategori yang rendah khususnya pada mata pelajaran IPS. Dimana pada Aktivitas belajar, masih terdapat Sebagian besar guru masih belum memanfaatkan sumber belajar secara optimal, sebagian besar waktu di kelas digunakan untuk menyampaikan materi melalui

metode ceramah dan meminta siswa mencatat. Hal ini terbukti pada rata-rata pencapaian nilai sumatif tengah semester masih dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) setara dengan 72. Adapun nilai yang didapat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil STS kelas VIII UPTD SMP Negeri 9 Kupang**

Kelas	Tuntas		Tidak tuntas	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
VIII A	9	31,03 %	20	68,97 %
VIII B	11	36,7%	19	63,3%
VIII C	9	30%	21	70%
VIII D	9	31,03 %	20	68,97 %
VIII F	7	23,3%	23	76,7%
VIII G	8	26,7%	22	73,3%

Tabel di atas menunjukkan kecapaian hasil akademik IPS siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 9 Kupang belum memenuhi standar yang ditetapkan. Ketercapaian hasil belajar siswa belum mencapai 100% dan tidak sesuai dengan apa yang telah dikesepakati, sebab minat belajar siswa kurang optimal, suasana belajar menjadi monoton dan siswa menjadi jenuh dan juga kehilangan ketertarikan dalam menjalani proses pembelajaran, kondisi ini akhirnya dapat mengurangi semangat belajar siswa dan berpengaruh pada rendahnya pencapaian hasil belajar. Ilmu pengetahuan sosial sering dianggap kurang menarik oleh siswa karna ruang lingkup pelajaran IPS sangat luas dan materi sering berkaitan dengan sosial.

Dengan mempertimbangkan masalah

tersebut, diduga bahwa capaian belajar siswa yang rendah dipengaruhi oleh rendahnya antusiasmeserta ketertarikan siswa yang akhirnya Memberikan dampak positif pada pencapaian belajar mereka (Setiawan et al., 2022).Berdasarkan permasalahan di atas sehubungan dengan hasil belajar siswa yang belum mencapai hasil yang diharapkan dan tidak akan dibiarkan sendiri. Maka peneliti akan mengkaji pengaruh kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 9 Kupang.

**METODE**

Sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menerapkan metode kuantitatif dengan desain korelasional kausal untuk menganalisis data. Cara mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesoner pada peserta didik kelas VIII UPTD SMP Negeri 9 Kupang. Jumlah populasi 207 siswa dan jumlah sampel 137 siswa. Dengan analisis menggunakan regresi linear berganda. Kreativitas guru dan minat belajar serta hasil belajar siswa dapat diukur melalui indikator:

**Tabel 2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional	Indikator
Kreativitas Guru adalah kemampuan guru untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan konsep baru yang lebih menarik, bervariasi, inovatif dan efektif	1. Merancang pembelajaran 2. Penggunaan (Pemanfaatan) teknologi 3. Metode pengajaran 4. Kemampuan adaptasi Bahan ajar

(Zai & Harefa, 2023).	6. Pengembangan karakter (Febriyanti et al., 2021)
Minat Belajar adalah dorongan seseorang terhadap suatu hal yang membuatnya memberikan perhatian dan kesediaan untuk bertindak (Aprijal et al., 2020).	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan siswa 3. Perhatian siswa 4. Keterlibatan siswa (Yuniar et al., 2021)
Hasil belajar adalah perwujudan dari kemampuan yang didapatkan oleh siswa Setelah mengikuti kegiatan pelajaran, yang dapat diukur melalui instrumen evaluasi (Somayana, 2020).	Nilai akhir siswa yang didapatkan dari Ujian Akhir Semester.

Selanjutnya uji validitas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

No	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Ket
1	0,462	0,320	Valid
2	0,556		
3	0,551		
4	0,441		
5	0,529		
6	0,508		
7	0,531		
8	0,502		
9	0,433		
10	0,477		
11	0,568		
12	0,557		
13	0,465		
15	0,420		
16	0,744		
17	0,489		
18	0,697		
19	0,582		
20	0,514		
21	0,464		

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 20 item pernyataan valid dan dapat digunakan. Selanjutnya validitas minat belajar. Adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas**

No	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,513	0,320	Valid
2	0,646		
3	0,591		
4	0,687		
5	0,563		
6	0,534		
7	0,778		
8	0,651		
9	0,769		
10	0,725		
11	0,759		
12	0,742		

Berdasarkan hasil di atas semua item pernyataan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya uji reliabilitas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
X1	0,789	Reliabel
X2	0,778	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang dianalisis diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		137
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.77717943
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.057
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.804
Asymp. Sig. (2-tailed)		.538
a. Test distribution is Normal		

Selanjutnya uji heteroskedastisitas. Adapun hasilnya sebagai berikut

**Tabel 7. Hasi Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-39,795	1,162		-34,235	,000
	KREATIVITAS GURU	,470	,024	,434	19,373	,000
	MINAT BELAJAR	1,156	,044	,589	26,288	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-39,795	1,162		-34,235	,000
	KREATIVITAS GURU	,470	,024	,434	19,373	,000
	MINAT BELAJAR	1,156	,044	,589	26,288	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari hasil analisis tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. terakhir uji multikolinearitas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-39,795	1,162		-34,235	,000		
	KREATIVITAS GURU	,470	,024	,434	19,373	,000	,220	4,543
	MINAT BELAJAR	1,156	,044	,589	26,288	,000	,220	4,543

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kreativitas guru dan minat belajar tidak terlalu kuat.

**Analisis Data**

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan model regresi linear berganda.

**Tabel 9. hasil uji regresi linear**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-39,795	1,162		-34,235	,000
	KREATIVITAS GURU	,470	,024	,434	19,373	,000
	MINAT BELAJAR	1,156	,044	,589	26,288	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan analisis di atas dapat dirumuskan persamaan yakni

$$(Y = -39,795 + 0,470 + 1,156)$$

Pada persamaan diketahui bahwa nilai konstanta - 39,795, variabel kreativitas guru bernilai positif 0,470 dan minat belajar bernilai positif 1,156.

**Tabel 10. Hasil Uji T**

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 19,373 yang melampaui ttabel 1,977 serta nilai signifikansi 0,000. Searah dengan hasil tersebut, variabel minat belajar juga memberikan kontribusi positif yang signifikan dengan nilai thitung mencapai 26,288 dan signifikansi 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik kreativitas guru maupun minat belajar siswa merupakan faktor kunci yang secara nyata mampu meningkatkan capaian hasil belajar siswa dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa koefisien regresi dengan nilai 0,434 ada pengaruh yang signifikansi kreativitas guru (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y). Nilai thitung dengan nilai 19,373 > nilai ttabel dengan nilai 1,977, dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sesuai dengan koefisien pada tabel. Dengan demikian hasil pengujian mendukung penerimaan H1, yang menyatakan Bahwa kreativitas

Guru memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap capaian belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Oleh karena itu dapat mengindikasikan bahwa guru perlu meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar untuk mencapai hasil yang optimal, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak monoton dan mampu membuat siswa lebih perhatian dan tidak bosan saat mengikuti pelajaran.

Dimana pengamatan awal peneliti pada tempat penelitian diketahui bahwa sudah dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti proyektor, jaringan wifi yang lancar tetapi tidak pernah digunakan saat proses pembelajaran. Ditambah dengan hasil kuesiner yang dibagikan kepada sampel penelitian ditemukan guru cenderung lebih banyak menghabiskan waktu untuk ceramah

dan menyuruh siswa mencatat dengan sekedar kerjakan soal – soal yang sudah ada di buku saja tidak ada penjelasan terlebih dahulu. Menurut Agustina et al., (2021) Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru dan orisinal dalam berpikir inovatif dan menciptakan suatu yang berbeda, baik dalam bentuk seni atau tulisan biasa, yang berdeda dari yang sudah ada. Dalam konteks pendidikan, guru yang kreatif dapat terlihat dari berbagai keterampilan yang dimilikinya, seperti kemampuan membuka pelajaran dengan menarik, mengajukan pertanyaan yang memancing pemikiran, memberikan penguatan kepada siswa, melakukan variasi dalam pembelajaran, menjelaskan materi dengan jelas, membimbing diskusi kelompok, mengelola kelas secara efektif serta menutup pembelajaran dengan baik.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian releva, Terdapat pengaruh signifikan dengan nilai sig. (2- tailed) =  $0,000 < 0,05$ , Hasil ini menunjukkan bahwa kreativitas guru berada pada level tinggi yaitu 86%. Selain itu, motivasi belajar peserta didik juga memiliki pengaruh signifikan dengan nilai sig. (2- tailed) =  $0,000 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik berada pada level tinggi dengan persentase 87%. Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan pengaruh kreativitas guru

terhadap motivasi belajar adalah signifikan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, besarnya pengaruh kreativitas guru pada pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar peserta didik adalah sebesar 25,5%.

## **2. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa**

Hasil analisis data pengaruh minat belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) dilihat dari nilai regresi sebesar 0,589 dan juga dilihat pada tabel coefficients yang menunjukkan hasil Thitung 26,288 > nilai Ttabel 1,977. Selanjutnya, tingkat signifikan dengan nilai 0,000 < 0,05 diperoleh dari penelitian ini, yang mengindikasikan bahwa tujuan pembelajaran memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas IPS. Oleh karena itu, ketika minat belajar siswa tinggi, mereka memperoleh hasil yang lebih optimal, ataupun di sisi lain, jika minat belajar mereka menurun, mereka akan mendapatkan hasil belajar yang tidak optimal dan tidak memuaskan. Dimana sesuai pengamatan awal peneliti pada lingkungan sekolah ditemukan siswa cenderung tidak memanfaatkan waktu belajar dengan baik saat guru mengajar di dalam kelas, siswa lebih banyak keluar kelas pada saat proses belajar berlangsung alasan bosan dan mengantuk.

Dari pembagian kuesioner yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa siswa

cenderung lebih suka bermain diluar kelas, duduk di kantin sekolah dibandingkan dengan mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan tugas. Menurut Hikmah et al., (2022) Minat dapat ditujukan melalui keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan, yang sering kali terlihat dari partisipasinya secara aktif. Minat yang kuat akan mendorong tercapainya hasil serta prestasi pembelajaran yang baik, terutama dalam situasi yang membuat orang merasa khawatir tentang kegiatan yang dimaksud. Apabila ketika seseorang memiliki tingkat kepekaan yang tinggi, mereka akan semakin bersemangat serta antusias dalam belajar lebih mampu memahami serta menganalisis materi dengan lebih cepat. Penelitian selaras dengan temuan penelitian yang dilakukan Setiawan et al., (2019), Berdasarkan analisis data, penelitian ini menyimpulkan bahwa minat belajar memiliki hubungan positif yang signifikan dengan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 1 Gamping, di mana minat belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 78,5%, dan keduanya berada pada level sedang.

## **3. Pengaruh kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa**

Pengaruh variabel kreativitas guru (X1) dan minat belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) terangkum dalam tabel 4.12. Dalam hal ini, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

adalah 0,985, dan nilai R<sup>2</sup> adalah 0,993. Dengan demikian, berpengaruh secara bersama kreativitas guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa (Y) sekitar 98,5%. R square memiliki rentang nilai 0 hingga 1, dengan nilai yang semakin kecil akan menunjukkan korelasi yang lebih lemah antara dua atau lebih variabel, dan semakin besar nilainya menunjukkan semakin kuat hubungan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dan minat belajar merupakan aspek penting dalam menentukan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS, dengan kontribusi sebesar 98,5% secara simultan. Sementara itu sisanya ditentukan oleh beberapa faktor lain yang tidak dikaji, seperti lingkungan dan sarana belajar, pergaulan serta motivasi.

Dalam prakteknya, minat belajar siswa seringkali sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memberikan dorongan, memberikan motivasi, dukungan dan perhatian selama proses pembelajaran di kelas. Selain itu kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif juga memiliki peran penting terhadap tumbuhnya minat belajar siswa, guru yang memiliki ide baru dan inovatif mampu mengembangkan suasana pembelajaran yang tidak membosankan, menciptakan rasa nyaman bagi siswa serta menghindarkan siswa dari rasa jenuh atau tengkung di dalam

kelas. Apabila guru dapat menghadirkan suasana pembelajaran seperti ini, maka proses belajar mengajar akan berlangsung dengan membuat siswa lebih bersemangat dan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar.

Di UPTD SMP Negeri 9 Kupang dalam kelas guru sudah difasilitasi dengan berbagai ketersediaan faktor pendukung seperti jaringan wi-fi yang terjangkau demi kelancaran proses belajar mengajar agar guru dapat menerapkan berbagai kompetensi kreativitas yang dimiliki oleh guru, tetapi kreativitas guru masih rendah khususnya pada guru mata pelajaran IPS, proses belajar mengajar sering kali belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Sebagian besar guru lebih banyak menghabiskan waktu untuk menyampaikan materi melalui metode ceramah dan meminta siswa mencatat, disertai pemberian tugas berupa soal – soal dari buku tanpa penjelasan yang mendalam. Pola pembelajaran seperti ini cenderung kurang memperhatikan kondisi dan kebutuhan siswa, sehingga berdampak pada siswa yang menjadi mudah merasa bosan, kehilangan minat dan kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif, sehingga minat siswa tidak nampak dan belum maksimal dimana siswa terlihat sering mengantuk dan jenuh membosankan dan tidak keseriusan dalam mengerjakan tugas

tepat waktu.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Puspa et al., (2022) pendidik yang kreatif dapat meningkatkan prestasi matematika siswa, sedangkan pendidik yang kurang kreatif mungkin tidak dapat meningkatkan prestasi siswa secara optimal atau dibawah rata-rata. Terdapat korelasi positif antara minat belajar yang tinggi dan prestasi belajar yang lebih baik. Kreativitas guru dan minat belajar secara simultan memberikan kontribusi sebesar 30,36% terhadap prestasi belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kreativitas guru berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 9 Kupang.
2. Minat belajar berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 9 Kupang.
3. Kreativitas guru dan minat belajar secara kolektif mempengaruhi hasil belajar siswa secara positif dan signifikan pada mata pelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 9 Kupang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat juga

diberikan saran bagi Guru dan sekolah perlu bekerja sama untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang orisinal dan menarik untuk meningkatkan kreativitas guru dan minat belajar peserta didik.

## Daftar Pustaka

- Agustina, Y., Rizka, R., & Yuda, M. F. (2021). Binaan Pascasarjana Unpas Universitas Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran IPS Terpadu terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Sosiohumaniora Kodepena Information Center for Indonesian Social Sciences*, 2(2), 200–212.
- Aprijal, Alfian, & Syarifudin. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(1), 76–91. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i1.125>
- Aras, L., DH, S., Amran, M., & Dzikru, N. A. (2022). Hubungan antara Kreativitas Guru dengan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 101–111.
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *Prosiding SNPE FKIP Universitas*

- Muhammadiyah Metro, 1(1), 99–108.
- Febriyanti, E., Tarunasena, T., & Ma'mur, T. (2021). Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran Sejarah Daring. *FACTUM; Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 10(2), 147–154.
- Hikmah, N., Haliq, M. I., & Ekasari, E. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 1248–1254.
- Ika, N., Nurhasanah, N., & Karmaor, I. N. (2022). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 3 Maria Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 3(2), 128–135.
- Karundeng, J. D. ., Rorimpandey, W. H. ., & Krowin, M. M. (2023). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1529–1545. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7270>
- Mahmud, H., Isnanto, I., & Sugeha, J. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 779–784. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.779-784.2022>
- Nurdianti, N., Halidin, H., & Farman, F. (2021). Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Matematika. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 20–28. <https://doi.org/10.30998/fjik.v8i1.8672>
- Pebrianto, T. T., Noor, M. T., & Supriyanto, S. (2015). Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Prestasi Siswa Kelas XI jurusan IPS di SMAN Karubaga Kabupaten Tolikara. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 9(2), 1170–1180.
- Puspa, M., Imamuddin, M., & Rahmawati, R. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK N 1 Tanjung Raya. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(4), 297–305.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Setiawan, A., Sawitri, D., & Suswati, E. (2019). Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar terhadap Kesiapan Belajar Dimediasi oleh Motivasi Belajar. *Jurnal Psikologi*, 6(2), 94–113.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil

Belajar Siswa melalui Metode PAKEM.  
Jurnal Pendidikan Indonesia, 1(3), 283–  
294.

Yuniar, A. P., Syamsuri, S., & Hendrayana,  
A. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa  
pada Pembelajaran Matematika Kelas  
Virtual di SMA. *TIRTAMATH: Jurnal  
Penelitian Dan Pengajaran Matematika*,  
3(1), 80–94.

Zai, Y. Y., & Harefa, Y. (2023). Pengaruh  
Kreativitas Guru Mata Pelajaran IPS  
terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII di  
UPTD SMP Negeri 3 Mandrehe Tahun  
Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Edueco*,  
6(2), 198–206.